

**PENGARUH PENGAWASAN DAN PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

***THE EFFECTS OF PARENTS' CONTROL AND INCOME ON THE SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TEMPEL IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR***

Oleh: Ari Novian Tri Utami, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[arinoviatriutami@gmail.com](mailto:arinoviatriutami@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengawasan orangtua terhadap prestasi belajar IPS; (2) Pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS; (3) Pengaruh pengawasan dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017 dengan populasi sejumlah 184 siswa dan diambil sampel 123 siswa dengan teknik sampel random. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data menggunakan korelasi *product moment* dan Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisiensi korelasi pengawasan orangtua yang tinggi dan jika pengawasan orangtua tinggi dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; (2) Ada pengaruh positif pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisiensi korelasi pendapatan orangtua yang tinggi dan jika pendapatan orangtua siswa tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; (3) Ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua yang tinggi serta jika pengawasan orangtua tinggi dan pendapatan orangtua tinggi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi.

**Kata Kunci:** *Pengawasan Orangtua, Pendapatan Orangtua, Prestasi Belajar IPS, SMP Negeri 1 Tempel*

## Abstract

*The study aims to find out: (1) the effect of parents' control on the Social Studies learning achievement, (2) the effect of parents' income on the Social Studies learning achievement, and (3) the effects of parents' control and income on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Tempel in the 2015/2016 academic year.*

*This was a correlational study using the quantitative method. It was conducted in January 2017. The research subjects were all students of Grade VIII of SMP Negeri 1 Tempel in the 2015/2016 academic year. The population comprised 184 students and 123 students were selected as the sample by means of the random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The validity was assessed by the product moment correlation and the reability by Cronbach's Alpha formula. The analysis assumption tests included tests of normality, linerity, and multicollinearity. The data analysis techniques to test the hypotheses were simple linear regression and multiple regression analysis with two predictors.*

*The results of the study are as follows. (1) There is a significant positive effect of parents' control on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Tempel in the 2015/2016 year with a high correlation coefficients; the higher the parents' control is, the higher the students' Social Studies learning achievement will be. (2) There is significant positive effect of parents' income on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Tempel in the 2015/2016 year with a high correlation coefficients; the higher the parents' income is, the higher the students' Social Studies learning achievement will be. (3) There is a significant positive effect of parents' control and income on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Tempel in the 2015/2016 year with high correlation coefficients; the higher the parents' control and income as an aggregate are, the higher the students' Social Studies learning achievement will be.*

**Keywords:** *Parents' Control, Parents' Income, Social Studies Learning Achievement, SMP Negeri 1 Tempel*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia akan dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang serba maju dan modern serta

menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia akan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan optimal melalui pendidikan. Pendidikan pada dasarnya berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan di sekolah dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs,

SMA/SMK/MA sampai Perguruan Tinggi.

Salah satu pembelajaran di SMP/MTs adalah IPS. Supardi (2011: 180) mengemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial serta yang terjadi pada kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mata pelajaran IPS tersebut memberikan bekal kepada siswa di sekolah untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan mampu memahami fenomena sosial di sekitarnya. Pembelajaran IPS harus difokuskan sesuai kondisi dan perkembangan potensi siswa agar IPS dapat berguna dan bermanfaat.

Mata pelajaran IPS mempelajari materi mulai dari kegiatan interaksi di masyarakat, perhitungan laba rugi di pasar, sampai penelitian yang dilakukan oleh para ahli. Meskipun materi mata pelajaran IPS terdapat dalam setiap kegiatan manusia, namun kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS membutuhkan pemahaman konsep yang luas sehingga cenderung membosankan. Kesalahan persepsi tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS yang dicapai siswa.

Prestasi tersebut merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar mengajar semata (Arikunto, 2006: 15). Penilaian hasil kegiatan belajar dinyatakan dalam bentuk simbol bilangan (angka) yang mencerminkan suatu hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu. Pada proses belajar mengajar tidak semua siswa mempunyai prestasi yang sama, ada siswa yang memiliki prestasi tinggi, prestasi sedang dan ada pula yang mempunyai prestasi rendah.

Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Suryabrata (2001: 233) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi dan lain- lain. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa seperti pengawasan orangtua, kondisi ekonomi, dan fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Pengawasan orangtua terhadap anak dipengaruhi oleh jam kerja orangtua. Jam kerja orangtua siswa tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut berdasarkan pekerjaan yang digeluti oleh orangtua siswa. Orangtua siswa yang bekerja sebagai buruh berbeda jam kerjanya dengan orangtua siswa yang bekerja sebagai TNI/Polri.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa orangtua siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 42,41% bekerja sebagai buruh; sisanya bekerja sebagai swasta, petani, PNS, TNI/POLRI, dan pedagang. Pada saat bekerja, orangtua memiliki jam kerja yang tidak menentu setiap harinya, ada yang bekerja dari pagi hingga sore, ada yang bekerja pagi hingga malam, dan ada pula yang bekerja dari siang hingga malam. Orangtua yang sibuk bekerja menyebabkan pengawasan terhadap anak menjadi kurang sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pendapatan orangtua. Pendapatan orangtua berpengaruh pada pendidikan anak dikarenakan berkaitan dengan biaya pendidikan anak. Sebuah survei

yang dilakukan oleh Pamela Nilan (Grehenson, 2012: 1), menyebutkan siswa dari kelas sosial bawah di Indonesia merasa tidak mempunyai peluang besar di masa depan karena faktor ekonomi. Salah satunya adalah biaya pendidikan yang mahal. Siswa dari kelas sosial bawah cenderung melihat bahwa kurangnya uang, akses, kesempatan, dan sumber daya sebagai hambatan untuk meraih kesuksesan.

Pada saat pergantian tahun ajaran baru, orangtua siswa yang berpendapatan rendah dihadapkan pada naiknya biaya pendidikan sehingga seringkali membuat orangtua tidak mampu menyediakan dana pendidikan sesuai yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan data dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta bahwa kenaikan biaya masuk sekolah di DIY naik sekitar 8% tiap tahunnya. Biaya masuk disesuaikan dengan kemampuan orangtua siswa.

Pendapatan orangtua juga berkontribusi terhadap ketersediaan fasilitas belajar siswa. Ketersediaan fasilitas belajar yang diberikan orangtua akan menunjang kegiatan belajar di rumah, sehingga kegiatan belajar siswa tidak terhambat dan dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 63-64) yang menyatakan bahwa anak yang sedang belajar memerlukan fasilitas belajar sehingga dapat menunjang belajarnya.

Data dari SMP Negeri 1 Tempel, di kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 42,93% orangtua siswa memiliki pendapatan kurang dari Rp 500.000,00 setiap bulannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan orangtua siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 1 Tempel rendah. Merujuk pada data tersebut peneliti berpikir bahwa betapa pentingnya pendapatan orangtua karena pendapatan orangtua akan mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar dan biaya pendidikan sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa menjadi penentu keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar juga dapat menunjukkan peringkat siswa dalam suatu mata pelajaran serta menunjukkan ranking sekolah. Data dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman pada tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa SMP Negeri 1

Tempel berada di peringkat 32 dari 127 sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Tempel masih masuk kategori sekolah yang prestasinya bagus.

Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Tempel untuk mata pelajaran IPS adalah 75, sebagian besar siswa belum lolos KKM. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai Ujian Tengah Semester ganjil. Sebanyak 166 siswa belum mencapai KKM, sedangkan siswa yang mampu melampaui KKM hanya sebesar 25 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa prestasi belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 masih rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ditinjau dari jenis data dan analisisnya termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 11) yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian causal comparative yang berarti penelitian yang berusaha mencari hubungan sebab akibat, artinya peneliti harus mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (Sukardi, 2011:171).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang km 17,5, Ngebong, Tempel, Sleman, DIY. Adapun waktu observasi di lapangan dilaksanakan dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Agustus 2016 dan waktu penelitian di lapangan selama bulan Januari 2017. Waktu penyelesaian skripsi dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Mei 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010: 71). Populasi sebesar 184 siswa, maka jumlah sampelnya adalah sebanyak 123 siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Statistik Deskriptif

Deskripsi data yang disajikan meliputi rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD).

#### 1. Variabel Pengawasan Orangtua

Pernyataan variabel pengawasan orangtua terdiri dari 35 item, sehingga akan diperoleh skor minimum sebesar 51, skor maksimum sebesar 69, *Mean* sebesar 60,88, *Median* (Me) sebesar 61, *Modus* sebesar 61 dan Standar Deviasi sebesar 4,506. Distribusi frekuensi variabel pengawasan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengawasan Orangtua**

No.	Interval	F	%
1	51,00-53,25	8	6,50
2	53,26-55,51	5	4,07
3	55,52-57,77	15	12,20
4	57,78-60,03	25	20,32
5	60,04-62,29	33	26,83
6	62,30-64,55	7	5,69
7	64,56-66,81	25	20,32
8	66,82-69,07	5	4,07
Total		123	100,0

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel pengawasan

orangtua paling banyak terletak pada interval 60,04-62,29 dan paling sedikit terletak pada interval 53,26-55,51. Sebanyak 5 siswa (4,07%) memberikan respon pengawasan orangtua rendah, dan sebanyak 33 siswa (26,83%) memberikan respon pengawasan orangtua tinggi.

## 2. Variabel Pendapatan Orangtua

Variabel pendapatan orangtua ( $X_2$ ) diukur menggunakan data jumlah pendapatan orangtua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017. Pendapatan orangtua siswa tertinggi yakni sebesar Rp 2.500.000,00 setiap bulannya, sedangkan pendapatan terendah yang diperoleh orangtua siswa yakni sebesar Rp 400.000,00 setiap bulannya. Mean sebesar 1.179.552,85 ; Median (Me) sebesar 1.000.000; Modus (Mo) sebesar 400.000; dan Standar Deviasi sebesar 704.655,481. Distribusi frekuensi variabel pendapatan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jumlah Pendapatan Orangtua**

No.	Interval	F	%
1.	Rp 400.000,00 – Rp 662.500,00	42	34,15
2.	Rp 662.600,00 – Rp 925.100,00	15	12,20
3.	Rp 925.200,00 – Rp 1.187.700,00	16	13,00
4.	Rp 1.187.800,00 – Rp 1.450.300,00	8	6,51
5.	Rp 1.450.400,00 – Rp 1.712.900,00	11	8,94
6.	Rp 1.713.000,00 – Rp 1.975.500,00	5	4,07
7.	Rp 1.975.600,00 – Rp 2.238.100,00	10	8,13
8.	Rp 2.238.200,00 – Rp 2.500.700,00	16	13,00
Jumlah		123	100,0

Sumber : Data Diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan frekuensi variabel pendapatan orangtua paling banyak terletak pada interval Rp 400.000- Rp 662.500,00 sebanyak 42 siswa (34,15%) dan paling sedikit terletak pada interval Rp 1.713.000,00- Rp 1.975.500,00 sebanyak 5 siswa (4,07%). Data menunjukkan bahwa pendapatan orangtua siswa di SMP Negeri 1 Tempel masih termasuk rendah.

## 3. Variabel Prestasi Belajar IPS

Variabel prestasi belajar IPS (Y) diukur menggunakan nilai rapor IPS siswa kelas IX semester

ganjil tahun ajaran 2016/2017. Nilai rapor yang diperoleh dari 123 siswa menunjukkan nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah 75. Nilai tersebut dianalisis sehingga diperoleh Mean (M) sebesar 83,95, Median (Me) sebesar 84, Modus (Mode) sebesar 84, dan Standar Deviasi sebesar 4,577. Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar IPS dapat dilihat pada tabel, berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar IPS**

No.	Interval	F	%
1.	75,00- 77,25	10	8,13
2.	77,26- 79,52	14	11,38
3.	79,53- 81,78	17	13,82
4.	81,79- 84,04	27	21,96
5.	84,05- 86,30	17	13,82
6.	86,31- 88,56	16	13
7.	88,57- 90,82	10	8,13
8.	90,83- 93,08	12	9,76
Total		123	100

Sumber : Data Diolah, 2017

Frekuensi variabel prestasi belajar IPS paling banyak terletak pada interval 81,79- 84,04 sebanyak 27 siswa (21,96%) serta paling sedikit terletak pada interval 75,00- 77,25 dan 88,57- 90,82 masing-masing sebanyak 10 siswa (8,13%).

## Hasil Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan harga koefisien F dengan ketentuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Alternatif kedua yaitu menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*  $>$   $\alpha$  (5%) berarti linear. Hasil uji linearitas dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Harga F		Ket
	Hitung	Tabel (5%)	
Pengawasan orangtua	1,075	1,979	Linier
Pendapatan Orangtua	1,802	1,979	Linier

Hasil uji linearitas menggunakan pada Tabel 4. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini linear.

## b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk melihat bahwa pada variabel-variabel bebas penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria yang digunakan adalah apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas, sedangkan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Keterangan	R	Kesimpulan
Pengawasan orangtua (X <sub>1</sub> )-Pendapatan Orangtua (X <sub>2</sub> )	0,051	Tidak terjadi Multikolinieritas

Pada tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,051 untuk masing-masing variabel bebas (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>). Nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,175

artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas sehingga uji regresi ganda untuk menganalisis data penelitian ini dapat dilakukan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

### 1. Pengaruh Pengawasan Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{X_1Y}$ ) sebesar 0,376. Jika dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  0,175 pada taraf signifikansi 5%, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,376 > 0,175$ ), sehingga nilai tersebut signifikan. Nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengawasan orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

Semakin tinggi pengawasan orangtua, maka akan berpengaruh

dengan semakin tingginya prestasi belajar IPS yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin kurang pengawasan orangtua akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Pengawasan orangtua yang tinggi tidak serta merta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti dan diperkuat pendapat para ahli, **Hipotesis Pertama (Ha) telah diterima** pada penelitian ini. Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

## 2. Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,351. Jika dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  0,175 pada taraf signifikansi 5% maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,351 > 0,175$ ), sehingga nilai

tersebut signifikan. Nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

Kecenderungan pendapatan orangtua yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar IPS yang diraih, sebaliknya jika pendapatan orangtua rendah maka akan berpengaruh dengan semakin rendah pula prestasi belajar yang diraih siswa. Pendapatan orangtua yang tinggi juga tidak serta merta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena masih terdapat faktor lainnya yang tidak diteliti.

Jadi, dari hasil analisis data yang diperoleh oleh peneliti dan diperkuat pendapat para ahli, **Hipotesis Kedua (Ha) telah diterima** pada penelitian ini. Penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

### 3. Pengaruh Pengawasan dan Pendapatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan hasil uji regresi ganda ( $R_{y(1,2)}$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,184 yang berarti variabel pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,146. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,146 > 1,979$ ), sehingga nilai tersebut signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan **Hipotesis Ketiga (Ha) telah diterima**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi pengawasan orangtua dan semakin tinggi pendapatan orangtua maka semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa.

Sebaliknya, semakin kurang pengawasan orangtua dan semakin rendah pendapatan orangtua maka semakin kurang prestasi belajar IPS siswa yang didapat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh positif antara pengawasan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan jika pengawasan orangtua dalam keadaan baik dan orangtua ikut serta dalam mengawasi belajar anak maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Sebaliknya semakin rendah pengawasan orangtua maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif antara pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki orangtua dengan pendapatan tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Sebaliknya semakin rendah

pendapatan orangtua siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orangtua dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan jika pengawasan orangtua dalam keadaan baik dan orangtua siswa memiliki pendapatan yang tinggi maka prestasi belajar IPS siswa akan meningkat, sedangkan jika pengawasan orangtua rendah dan pendapatan orangtua siswa rendah maka akan prestasi belajar IPS siswa cenderung akan rendah.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pengawasan orangtua semakin baik maka sebaiknya ada kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan orangtua. Pihak sekolah dan guru dapat memfasilitasi orangtua dalam melaporkan kemajuan anak dalam belajar. Pengawasan orangtua yang baik akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat karena siswa akan dimudahkan dalam memahami

materi khususnya materi IPS yang notabene menjadi mata pelajaran dengan materi yang hafalan.

2. Supaya prestasi belajar siswa meningkat perlu adanya dukungan dari orangtua. Orangtua yang memiliki pendapatan tinggi harapannya dapat memfasilitasi kegiatan belajar anak dan membiayai pendidikan anak. Siswa yang fasilitas belajarnya memadai maka akan memberikan semangat untuk siswa belajar mata pelajaran IPS.
3. Agar dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa sebaiknya ada pengawasan orangtua dan dukungan dari orangtua berupa pendapatan orangtua. Orangtua yang sibuk bekerja sebaiknya tetap dapat meluangkan waktu untuk mengawasi siswa ketika belajar, selain itu dengan pendapatan orangtua tinggi maka akan dengan mudah membiayai pendidikan anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

bekerja sebaiknya tetap dapat meluangkan waktu untuk mengawasi siswa ketika belajar, selain itu dengan pendapatan orangtua tinggi maka akan dengan mudah membiayai pendidikan anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Grehenson, G. 2012. *Biaya Pendidikan Mahal Pemuda Pesimis*. Diakses dari <https://ugm.ac.id/> pada 15 September 2016 pukul 10.05 WIB.
- Mustafa, Z. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryabrata, S. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Reviewer



Drs. Nasiwan, M. Si.  
NIP.19650417 200212 1 001

Yogyakarta, 12 Juni 2017  
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Taat Wulandari, M.Pd.  
NIP. 19760211 200501 2 001